

# PERSEPSI

5

GORONTALO POST

Selasa, 9 Desember 2014

## Kerjasama Utara-utara dalam Perspektif Pengembangan Kawasan

Gagasan Kerjasama Utara-Utara akhir-akhir ini sering terdengar setelah Rektor Universitas Negeri Gorontalo Dr. Syamsu Qamar Badu menjadi inisiator ke arah terbentuknya Kerjasama Utara-Utara yang meliputi 3 daerah di Kawasan Utara Sulawesi yaitu Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara dan Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah sehingga diharapkan ketiga daerah ini menjadi kawasan yang cepat tumbuh dan menjadi prime mover bagi daerah sekitarnya. Tampilnya Perguruan Tinggi menjadi inisiator kerjasama bisa dipahami dalam konteks perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Pada Masyarakat sehingga eksistensi Perguruan Tinggi tidak hanya menjadi agen of knowledge namun bisa juga mengaplikasikan

ilmunya dalam bentuk kemitraan dengan daerah dalam memberikan masukan, ide bahkan insisator dari suatu agen of development.

Filosofi perlunya kerjasama sebenarnya dimulai semenjak zaman Adam Smith tahun 1776 yang dengan gemilang menorehkan sejarah melalui idenya tentang globalisasi yang dilatarbelakangi oleh paham liberalisme dalam perdagangan melalui bukunya yang hingga saat ini masih terkenal yaitu *The Wealth Of The Nation* yang pada hakekatnya menyatakan bahwa tidak mungkin seseorang atau suatu Negara mencukupi semua kebutuhannya dengan menghasilkannya sendiri (Autarky).

Misalnya seseorang yang ingin makan nasi harus menanam padi sendiri, ingin makan ikan harus pergi mancing sendiri, ingin punya pakaian harus menenun sendiri dan lain-

lain sebagainya. Karena ragam kebutuhan semakin kompleks, maka dituntut spesialisasi pada keahlian masing-masing dan kemudian melakukan pertukaran barang dan jasa antara satu dengan lainnya untuk menutupi kebutuhannya sehingga melahirkan saling ketergantungan (interdependensi).

Saat ini variasi kebutuhan semakin beragam dan kompleks sehingga pertukaran alias perdagangan tidak mudah sewaktu Adam Smith mengeluarkan ide spesialisasi dan ketergantungan. Dimensi perdagangan sudah dipengaruhi oleh faktor kuantitas, kualitas dan kontinuitas. Kebutuhan pasar saat ini volumenya semakin besar seiring dengan perkembangan jumlah penduduk serta variasi alat

Oleh  
**Dr. Fachrudin Zain  
Olilingo, SE., Msi**

pemuas kebutuhan. Demikian pula pasar saat ini menuntut kualitas barang yang aman, higienes, tahan lama dan kemasannya memiliki estetika yang menyenangkan sesuai perkembangan peradaban manusia. Yang lebih penting lagi pasar saat ini menuntut kontinuitas sehingga suplai dapat berlangsung terus menerus tidak hanya bulan ini mensuplai, kemudian bulan depan kosong dan nanti beberapa bulan lagi baru tersedia.

Karakteristik tuntutan pasar yang demikian menuntut kerjasama antar daerah apalagi bagi ketiga daerah yang secara geografis, historis, kultural sejak dulu dikenal sangat dekat. Secara geografis ketiga daerah ini letaknya sangat berdekatan dan

terletak di pinggiran Laut Sulawesi serta memiliki potensi yang homogen di sektor pertanian, perkebunan, peternakan, pariwisata, dan perikanan. Secara historis ketiga daerah juga memiliki kedekatan perjuangan baik dalam masa penjajahan maupun dalam masa mengisi pembangunan pasca kemerdekaan, bahkan Buol pernah menjadi salah satu Keresidenan dari Gorontalo dalam masa perjuangan kemerdekaan.

Secara Kultural ketiga daerah ini cukup dekat sebagaimana penuturan orang-orang tua pada ketiga daerah yang kami temui yang menyatakan bahwa mobilitas penduduk antar ketiga daerah sejak dulu sudah cukup lancar sehingga hubungan kekeluargaan dan kekerabatan juga sangat dekat dengan adanya kawin mawin antar mereka. Saat ini seiring dengan perkembangan zaman ketiga daerah juga dipersatukan

dengan kepentingan yang sama untuk bekerjasama menghadapi Perdagangan Bebas terutama Asean Community tahun 2015 apalagi ketiga daerah ini letaknya sama-sama berada di perbatasan negara yang berhadapan langsung dengan negara Philipina, Brunai, Malaysia, Singapura bahkan negara-negara di Kawasan Asia Timur.

Diharapkan dengan adanya kerjasama antar ketiga daerah ini dengan prinsip saling membutuhkan, saling mendukung serta saling memperkuat akan berdampak pada ketiga daerah ini menjadi suatu kawasan yang cepat tumbuh dalam berbagai aspek yaitu aspek ekonomi, sosial, budaya, keamanan dan pendidikan.

*Penulis Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*